

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hanya lama usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Sedangkan latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penyebabnya karena banyak pelaku UMKM yang kini telah mengikuti pelatihan Akuntansi, meskipun itu hanya sekedar penyusunan pembukuan yang sederhana. Meskipun pelaku UMKM tidak berasal dari latar belakang pendidikan Ekonomi/Akuntansi atau bahkan hanya menempuh jenjang pendidikan yang rendah, tetapi mereka pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi dan sejenisnya yang berhubungan dengan akuntansi. Pelatihan tersebut secara tidak langsung mengajarkan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Kegiatan tersebut menyebabkan UMKM dapat memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Terpacunya UMKM dalam

mengikuti pelatihan/sosialisasi/kursus akuntansi disebabkan karena tuntutan dari pihak bank yang menjadikan laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit. Sehingga UMKM menambah pengetahuan atau pemahaman tentang SAK ETAP melalui kegiatan tersebut.

Variabel independen lain seperti pemberian informasi dan sosialisasi serta ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal itu disebabkan sebagian besar dari responden belum pernah mendapatkan sosialisasi/informasi mengenai SAK ETAP. Dari data kuesioner, hanya 7 orang responden dari 52 orang yang pernah mendapatkan informasi mengenai SAK ETAP. Selain itu, ukuran usaha juga tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM. Usaha dengan ukuran kecil pun memiliki inisiatif atau kemauan untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar demi kebutuhan internal dan eksternalnya seperti pengajuan kredit. Hal itulah yang memicu pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahamannya terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Selain itu, tingkat pemahaman pelaku UMKM juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian kali ini.

## **5.2. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Tidak banyak penelitian dengan metode yang sama dalam penelitian kali ini, sehingga terjadi kesulitan dalam membandingkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini hanya kuesioner, sehingga informasi yang diperoleh mengenai pemahaman pelaku UMKM kurang sempurna.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan manfaat dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskan beberapa saran diantaranya:

1. Sebaiknya banyak menggunakan referensi kuesioner dari penelitian lain, yang dapat digunakan sebagai pembanding dalam penyusunan keusioner penelitian. Sehingga kuesioner menjadi lebih sempurna untuk mengukur variabel.

2. Terkait dengan teknik pengumpulan data, sebaiknya tidak hanya menggunakan kuesioner saja. Mungkin bisa menggunakan teknik wawancara, sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., A.T. Atmadja, dan N.K. Sinarwati, 2014, Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (MKM) (Sebuah Studi Interpretif Pada Peggy Salon), *e-Journal*, Vol.2, No.1:1-12.
- Aziz, A.H., 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepayuhan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Dinas Koperasi dan UMKM, 2014, Dinkop Fasilitasi Pengembangan Untuk Permodalan UMKM, Dinkop Kota Surabaya, (<http://dinkop-umkm.surabaya.go.id>, diunduh 14 Maret 2014).
- Febrianty, 2013, Menginterpretasikan Hasil Analisis Regresi Logistik, (<http://news.palcomtech.com>, diunduh 21 April 2014).
- Ghozali. H.M, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagaol, R.M.N., 2012, Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 2, Maret:1-8.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta, Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, 2013, *UMKM Serap 97 Persen Tenaga Kerja Indonesia*, (<http://www.depkop.go.id>, diunduh 14 Maret 2014).
- Kusnia, G., 2013, Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*, Skripsi Dipublikasikan, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, (<http://digilib.unpas.ac.id>, diunduh 1 April 2014).
- Mansyur, D.I.P., 2012, Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Atas Penggunaan Laporan Keuangan, Skripsi Dipublikasi, Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, (<http://repository.unhas.ac.id>, diunduh 28 Maret 2013).
- Narsa, I.M, A. Widodo, dan S. Kurnianto, 2012, Menngungkap Kesiapan UMKM Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan, *Majalah Ekonomi*, 3 Desember:1-11.
- Rudiantoro, R., dan S.V. Siregar, 2011, Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP, *Simposium Nasional Akuntansi*, Disajikan di Simposium Nasional Akuntansi ke XVI Aceh, 21-22 Juli.

- Sari, D.P., 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbai Pesisir, *Jurnal Tidak Dipublikasikan*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,( <http://repository.unri.ac.id>, diunduh 27 Maret 2014).
- Sariningtyas, P., dan T. Diah W., 2011, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah, JAKI, Vo.1, No.1:90-101.
- Purnamasari,V., A.A. Chrismastuti, dan S.D. Ayu, 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi perusahaan Kecil & Menengah (Studi Di Jawa Tengah), *Skripsi Dipublikasikan*, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, (<http://eprints.unika.ac.id>, diunduh 8 April 2014)
- Pinasti, M., 2007, Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, *Simposium Nasional Akuntansi*, Disajikan di Simposium Nasional Akuntansi ke X Makasar, 26-28 Juli
- Putra, H.A., dan E.P. Kurniawati, 2012, Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), *Artikel Dipublikasikan*, Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, (<http://repository.library.uksw.edu>, diunduh 23 Maret 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2008, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (<https://www.google.co.id>, diunduh 21 Maret 2014).

Wahyono,B., 2012, Jalur dan Jenjang Pendidikan (Menurut UU Sisdiknas), (<http://www.pendidikanekonomi.com>, diunduh 22 Maret 2014).

Yon, C., 2012, Perbandingan PSAK dengan SAK-ETAP, (<http://akuntansi-jac.blogspot.com>, diunduh 07 April 2014).